

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melewati tahap demi tahap dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti maka pada bagian ini akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Frasa dalam nama Yesus dipraktekkan oleh jemaat GMIST Bukit Moria Lumbo dalam doa dan untuk memulai segala sesuatu. Tentunya pemahaman jemaat menggunakan frasa dalam nama Yesus secara superstitius, yaitu dengan keyakinan bahwa hanya mengucapkan frasa tersebut dengan sendirinya akan membawa keberuntungan atau kekuatan magis. Sehingga frasa dalam nama Yesus digunakan oleh jemaat untuk menyerahkan pekerjaan yang mereka lakukan meskipun pekerjaan yang mereka lakukan adalah judi. Karena mereka menganggap bahwa judi sebagai mata pencaharian jemaat.
2. Pemahaman teologis jemaat dibatasi pada pemberitaan/khotbah gereja yang lebih membahas mengenai pribadi Yesus. bahkan penggunaan frasa dalam nama Yesus tidak diatur oleh gereja. karena penggunaan frasa dalam nama Yesus dianggap sebagai hak pribadi jemaat. Sehingga menimbulkan pemahan bahwa dengan menggunakan frasa dalam nama Yesus sudah cukup untuk mengimani Yesus sebagai Tuhan dari pada mengikuti ibadah tetapi tidak mendapatkan apa-apa. Sehingga kurangnya kehadiran jemaat

dalam ibadah-ibadah. Gereja juga takut untuk melarang pekerjaan yang mereka lakukan karena jika tidak melakukan pekerjaan itu maka jemaat juga tidak bisa mendapatkan uang.

3. Dalam ajaran Kekristenan, frasa "dalam nama Yesus" memiliki makna yang mendalam dan kaya akan pengertian teologis. Frasa ini digunakan dalam doa, ibadah, dan berbagai aspek kehidupan rohani untuk menunjukkan perantaraan dan kuasa yang diyakini melekat pada Yesus Kristus. Ketika seseorang berbicara tentang "dalam nama Yesus," itu mencerminkan keyakinan akan peran Yesus sebagai perantara antara manusia dan Allah. Ini adalah hubungan istimewa yang memungkinkan kita untuk berbicara kepada Allah melalui Yesus sebagai perantara kita. Ini terhubung dengan pemahaman bahwa Yesus adalah Anak Allah yang diberikan kepada dunia untuk menjadi jembatan antara manusia yang berdosa dan Allah yang suci. Selain itu, frasa ini juga mengingatkan akan penebusan dosa yang Yesus lakukan melalui pengorbanan-Nya di kayu salib. Dengan mengatakan sesuatu "dalam nama Yesus" dalam doa, itu adalah pengakuan bahwa kita memohon pengampunan dan hubungan yang direstorasi dengan Allah melalui karya penebusan yang dilakukan oleh Yesus.

B. Saran

Pada bagian ini ada beberapa kontribusi pemikiran dan penemuan ilmiah edikatif yang diuraikan dalam bentuk saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada jemaat GMIST Bukit Moria Lumbo yang merupakan lokasi penelitian mengenai penggunaan frasa dalam nama Yesus dilakukan untuk dapat lebih memberikan pemahaman secara jelas mengenai penggunaan frasa dalam nama Yesus dan sebaiknya gereja mengadakan seminar, pembinaan iman kristen dan memberikan pengajaran dalam katekisasi jemaat mengenai penggunaan frasa dalam nama Yesus. bahkan gereja juga sebaiknya menjadikan penggunaan frasa dalam nama Yesus menjadi tema utama dalam khotbah-khotbah gereja.
2. Kepada warga jemaat sebagai para pelaku penggunaan frasa dalam nama Yesus secara superstitius agar lebih hati-hati menggunakan frasa dalam nama Yesus dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, dapat memfasilitasi peneliti dengan mengadakan buku-buku tentang penggunaan frasa dalam nama Yesus di perpustakaan dan untuk fakultas teologi agar dapat mendorong mahasiswa melakukan kajian atau penelitian biblikal mengenai frasa dalam nama Yesus